



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 14 April 2021

Halaman: 1



Harian Jogja/ Sirojul Khafid

Panitia Kampung Ramadan memberikan makanan buka puasa untuk masyarakat di Masjid Jogokariyan, Selasa (13/4).

► ACARA RAMADAN

Drive Thru Susah Diterapkan

Sirojul Khafid
sircjul@harianjogja.com

JOGJA—Kerumunan sulit dihindari di tengah penyelenggaraan pasar sore Ramadan. Sistem *drive thru* yang digagas Pemkot Jogja sulit diterapkan.

Pasar Sore Kampung Ramadan

Jogokariyan di hari pertama puasa Selasa (13/4) terpantau ramai. Banyak pengunjung memadati area Masjid Jogokariyan dan sepanjang Jalan Jogokariyan.

Kepadatan ini menimbulkan sejumlah kerumunan, termasuk pedagang makanan yang menjajakan dagangannya.

Tidak hanya di lapak pedagang, kerumunan yang lebih besar terjadi saat petugas Masjid Jogokariyan membagikan makanan buka puasa kepada masyarakat. Banyak orang berebut dan saling berdesakan.

► Halaman 10

Drive Thru Susah...

Ketua Panitia Kampung Ramadan Jogokariyan 2021, Muhammad Syafiq, mengatakan jarak antarlapak Kampung Ramadan tetap menggunakan standar panitia. Sementara untuk sistem *drive thru*, panitia belum bisa melaksanakan. “Belum bisa, satu sisi pedagangnya beraneka ragam. Ini juga jalanan umum, jadi belum bisa menerapkan [sistem *drive thru*] itu,” kata Syafiq, Selasa.

Untuk mencegah atau memecah kerumunan, petugas dari kepolisian, TNI, dan Satuan Tugas (satgas) Covid-19 Masjid Jogokariyan memantau dan tak henti-henti mengingatkan. “Berikhtiar membuat satgas sendiri, ini salah satu ikhtiar apabila ada kerumunan bisa

kami ingatkan dengan cara halus lebih dahulu. Pemecah titik kerumunan karena ini pasar, [jadi] kondisional saja. Sebisa mungkin menghindari kekerasan,” kata Syafiq.

Untuk menerapkan protokol kesehatan, panitia Kampung Ramadan menyediakan empat titik cuci tangan dan tujuh titik *hand sanitizer*. Setelah acara selesai, panitia akan mendisinfeksi arela sekitar pasar sore.

Pada tahun ini, ada 179 lapak pedagang yang berjualan di sepanjang Jalan Jogokariyan. Jumlah ini lebih sedikit dari kondisi sebelum pandemi Covid-19 dengan jumlah lapak 200-230 unit.

Pemerintah Kota Jogja

memang membolehkan Kampung Ramadan digelar. Menurut Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, selain menerapkan protokol kesehatan, jarak satu penjual makanan dengan lainnya minimal lima meter.

Salah satu pengunjung, Dimas Faisal Haryono, 31, merasa senang dengan acara Kampung Ramadan di Jogokariyan. Hampir setiap tahun dia berkunjung ke sini. Hanya tahun lalu saja dia absen. “Di masa Covid-19 bisa juga buat hiburan, selama ini enggak ke mana-mana,” kata Dimas. “Selama kita mengikuti protokol kesehatan, Insyaallah aman-aman aja sih,” katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Mantrijeron	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 01 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005